



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2020

Halaman: 1

Arsip Pemkot Jogja Jadi yang Terbaik Se-Indonesia

Jadikan Arsip Acuan Membuat Kebijakan

JOGIA, Radar Jogja - Kesalahan di masa lalu tak perlu untuk disesali. Akan tetapi, sebagai manusia, wajib hukumnya menjadikan masa lalu untuk menjadi pelajaran di masa sekarang dan saat ini.

Itulah menjadi pedoman Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dalam membuat kebijakan. Pengalaman di masa lalu merupakan bagian penting agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Makanya, masa lalu itu harus terdokumentasi dengan baik. Berupa arsip yang bisa dipelajari oleh siapa pun.

"Fungsinya sangat luas kearsipan. Bukan hanya bentuk tanggung jawab kita terhadap generasi penerus. Tapi juga wujud akuntabilitas atau transparansi," ujar Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi (HP) usai menerima penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi



THE BEST: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (kiri) saat menerima penghargaan dari Menpan-RB Tjahjo Kumolo di The Sunan Hotel Surakarta, kemarin (26/2).

Birokrasi (Menpan-RB) Tjahjo Kumolo di The Sunan Hotel Surakarta, kemarin (26/2).

Apresiasi Menpan RB pun tak tanggung-tanggung. Pemkot Jogja sukses mendapatkan penilaian sangat memuaskan. Bahkan menjadi yang terbaik untuk kabupaten dan kota di Indonesia.

HP, sapaannya, menjelaskan pihaknya saat ini pelan-pelan mengubah paradigma soal kearsipan. Arsip bagi organisasi perangkat daerah (OPD) menjadi salah satu item penilaian. Itu berhubungan dengan tunjangan kinerja. "Mau tidak mau semua OPD menganggap penting untuk arsip," ujarnya.

HP pun mengapresiasi atas prestasi tersebut. "Ini menjadi motivasi kami untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga ke depan bisa meningkatkan prestasi," katanya.

Ia menjelaskan raihan tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan kearsipan Pemkot Jogja sudah berjalan sangat baik.

► Baca Arsip... Hal 11

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Ama
2.	☐ Positif	☐ Sede
3.	☐ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

Arsip Pemkot Jogja Jadi yang Terbaik Se-Indonesia

Sambungan dari hal 1

Hal itu menunjukkan komitmen jajaran aparat pemkot dalam bekerja. "Arsip menunjukkan bagaimana kita bekerja. Melalui arsip kita bisa tahu apa saja yang sudah dikerjakan dan melalui arsip pula kita bisa mengevaluasi pekerjaan itu sehingga kita bisa tahu apa saja yang harus dilakukan untuk bekerja dengan lebih baik," tambahnya.

Menurutnya, arsip menjadi bagian penting dalam pelaksanaan birokrasi di lingkungan Pemkot Jogja, sehingga harus dikelola dengan cara yang tepat. "Arsip bisa menjadi acuan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Pengelolaan arsip pun harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Inovasi harus terus dilakukan," katanya.

Di pemkot sendiri, lanjut Wawali, Dinas Perpustakaan dan Ke-

arsipan Kota Jogja juga memiliki layanan Sagita atau Satuan Tugas Pembinaan Kearsipan. Dalam layanan itu, petugas yang datang ke tiap OPD memberikan pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaan arsip. "Kami pun rutin memberikan penghargaan terhadap OPD dengan pengelolaan arsip terbaik," katanya.

Orang nomor dua di Pemkot Jogja ini berharap, perkembangan bidang teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kearsipan, sehingga nantinya arsip dapat lebih aksesibel bagi masyarakat. "Arsip harus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Ke depan arsip harus lebih digitalisasi agar lebih mudah diakses oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menambahkan, saat ini pengelolaan arsip sudah berjalan di jalur

yang benar dan harus terus dipertahankan. Ia menuturkan, untuk mewujudkan hal itu, salah satunya dengan mengemas pengelolaan kearsipan menjadi sesuatu yang menarik.

"Penghargaan menunjukkan kami sudah *right on the track* dan untuk mewujudkan hal itu adalah melalui *packaging* yang menarik. Tanpa ada *packaging* yang menarik, domain kami akan sulit untuk dapat dilaksanakan oleh OPD lain," katanya.

Menteri PAN RB Tjahjo Kumolo menegaskan, pengelolaan arsip saat ini menjadi salah satu perhatian pemerintah dalam rangka reformasi birokrasi. Arsip dinilai memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. "Sayangnya pengelolaan arsip masih banyak di-sepelekan, sehingga perlu adanya perubahan cara pikir dan cara pandang mengenai arsip" jelasnya.

Terkait dengan ANRI Award, event itu digelar sebagai salah satu upaya ANRI untuk melakukan pembinaan kearsipan, baik bagi kementerian, lembaga negara, BUMN, dan pemerintah daerah. Penghargaan ini juga menunjukkan prestasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja selaku OPD pengelola arsip. Mereka berhasil mempertahankan penghargaan yang diraih tahun lalu.

Sejumlah indikator atau variabel penilaian pengelolaan kearsipan, di antaranya, meliputi kebijakan dan dukungan kepala daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip. Selain itu, profesionalitas sumber daya manusia di tiap organisasi perangkat daerah, hingga inovasi pengelolaan arsip. "Beberapa poin yang menjadi penilaian dalam lomba ini adalah SDM arsip, sarana prasana, serta regulasi," kata Tjahjo Kumolo. (*/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005